BAB IV

ANALISA LOGO IM3

4.1. Kasus

Kasus logo yang akan dibahas dalam laporan ini adalah analisis makna denotasi dna konotasi yang terdapat pada logo salah satu produk IM3 yang bertajukkan “MU24H itu IM3”. Logo ini digunakan oleh IM3 untuk produk mereka yang menggambarkan bahwa produk mereka tersebut memiliki tarif sangat murah selama 24 jam sehari. Berikut ini adalah deskripsi dari angka 24 yang menjadi ‘maskot’ utama dalam produk IM3 kali ini:

No.	Bentuk Logo	Deskripsi penggunaan angka 24
1.		Angka 24 diletakkan diantara huruf M-U dan H, hingga menimbulkan keterbacaan baru dari 24 menjadi RA.
2.		- Angka 24 diantara huruf M-U dan H, - 24 dari Rp. 2.400 menunjukkan harga kartu perdana, - 24 dari Rp. 24/menit

		sebagai jumlah harga yang dipatoki jika menelepon, - 24 dari 240 jumlah sms gratis per-harinya, - 24 dari jumlah besarnya kuota gratis jika online, - 24 yang diletakkan diantara huruf G dan T-I-S.
3.		- 24 dari Rp. 24/menit sebagai jumlah harga yang dipatoki jika menelepon, - 24 dari 24 jam yang menerangkan lamanya waktu, - 24 dari jumlah 240 sms gratis yang diberikan, - 24 yang diletakkan diantara huruf G dan T-I-S.

*) Sumber data diolah oleh peneliti.

Dalam pengaplikasiannya, logo MU24H ditempatkan dalam sebuah lingkaran yang jika diperhatikan lagi akan terlihat seperti jam tangan. Dan disekeliling logo tersebut diberikan lagi lingkaran luar dengan garis-garis kuning

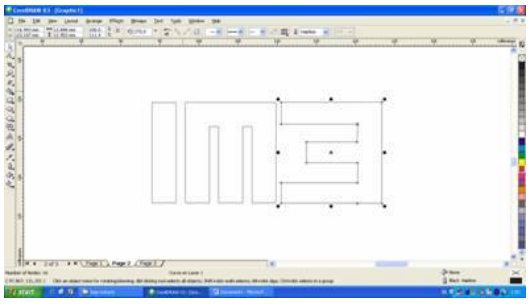
yang berjumlah 12, seperti jumlah garis perspektif yang ada pada setiap jam (bukan hanya jam tangan, tetapi juga jam dinding, atau jam weker). Dengan setiap garis dimana angka 12, 3, 6, dan 9 berada digantikan dengan penunjuk lain yang memberikan penjelasan mengenai keunggulan lain yang dimiliki produk MU24H ini. Pada titik dimana angka 12 seharusnya berada diberi penjelasan bahwa kartu perdana dari produk ini harganya hanya Rp. 2.400 saja. Pada titik dimana seharusnya angka 3 berada, diberi penjelasan bahwa setiap kali menelepon, pengguna hanya dibebankan harga Rp. 24 saja tiap menitnya. Pada titik dimana angka 6 seharusnya berada, diberi penjelasan bahwa penggunanya akan mendapatkan 240 *Short Message Service* (SMS) di setiap harinya. Dan terakhir, pada titik dimana angka 9 seharusnya berada, diberikan penjelasan lain lagi, yaitu pengguna pun akan mendapatkan *online* gratis dengan kuota sebesar 24 *Mega Byte* (MB).

4.2. Unsur Visual Logo IM3 versi MU24H



Gambar 19. Logo dari produk IM3 versi MU24H itu IM3 (Sumber: Indosat.com)

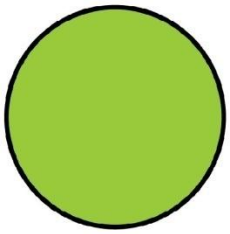
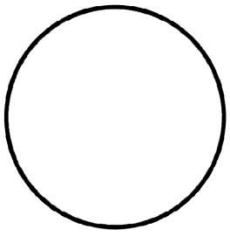
No.	Unsur Visual	Analisa
1.	Garis	Garis utama yang terdapat dalam logo adalah garis lengkung sebesar 360 derajat yang pada akhirnya membentuk sebuah lingkaran luar. *Stroke* yang digunakan adalah *stroke* tebal, sehingga dalam sekali lihat pun, garisnya sudah dapat terlihat dengan jelas tanpa perlu *miss*.
2.	Warna	Warna yang paling dominan dalam logo IM3 kali ini, masih bisa dikatakan serupa dengan logo dari produk-produk IM3 sebelum ini, yaitu warna hijau apel, yang kemudian diikuti oleh warna kuning dengan persentase kemunculan yang lebih kecil, dan terakhir warna hijau tua yang digunakan hanya sebagai penambah saja. Warna yang digunakan adalah warna *substractive*, karena logo ini digunakan untuk kepentingan cetak *offset*. Pemilihan warnanya pun termasuk kepada warna yang enak untuk dipandang mata (tidak mencolok atau terlalu terang).
3.	Tipografi	Secara keseluruhan, tipografi yang digunakan dalam logo ini merupakan jenis Sans Serif. Dimana kata “MU24H” menggunakan jenis

		font Arial Bold, dan kata “itu” menggunakan jenis font Minion Bold dengan diberikan efek khusus. Sedangkan pada kata “IM3”, yang digunakan bukanlah font melainkan image. Kata tersebut dibuat dengan menggunakan Corel Draw.    **Gambar 20 dan 21.** Logo IM3 yang dibuat dengan menggunakan Corel Draw (Sumber: Tutorial Ilmu Grafis Indonesia; www.ilmugrafis.com)

*) Sumber data diolah oleh peneliti

4.3. Makna Denotasi dan Konotasi Logo IM3 versi MU24H

Logo IM3 versi “MU24H itu IM3” sendiri memiliki berbagai makna denotasi dan konotasi sebagai berikut:

No.	Visual Logo	Makna Denotasi	Makna Konotasi
1.		Dasar bentuk lingkaran berwarna hijau dengan *stroke* hitam tebal dibagian luar.	- Keseharian hidup, - Tanpa batas/terus-menerus/tidak berhenti, 24/7.
2.		*Stroke* hitam tebal yang berada diluar lingkaran.	- Kekuatan, - Keyakinan, - Ketegasan.
3.		Lingkaran penuh berwarna hijau apel yang terletak dibagian dalam *stroke* hitam.	- Pembaharuan, - Kenyamanan, - Kesejukan, - Remaja.
4.		Lingkaran kecil berwarna kuning yang berada di bagian dalam lingkaran berwarna hijau apel.	- Optimis, - Harapan, - Kesenangan.
5.		Kata MU24H yang dibaca sebagai “Murah”	- Ketegasan, - Kekuatan,

		yang berwarna putih dan menggunakan stroke hitam. Jenis font: Arial Bold.	- *Absolute*, - Kokoh.
6.		Kata “itu” yang berwarna hitam dan dengan *stroke* yang memiliki ketebalan *terminal* yang berbeda. Memiliki efek khusus. Jenis font: Minion Bold.	- Ketegasan, - Kekuatan, - Rapuh, - Nilai dramatik.
7.		Kata “IM3” yang merupakan nama produsen dari produk yang dikeluarkan. Memiliki efek khusus.	- Dinamis, - Bersahabat, - Teknologi tinggi, - Nilai dramatik.

*) Sumber data diolah oleh peneliti.

1) **Dasar bentuk**, dasar bentuk logo produk IM3 versi “MU24H itu IM3” adalah sebuah bidang yang dikenal dengan nama “lingkaran”. Semua orang melihat lingkaran setiap harinya dalam keseharian mereka minimal 2 kali. Hal ini bisa dilihat pada bulan (malam hari), dan matahari (siang hari). Bukan hanya kedua wujud tersebut, pada makanan seperti bakso dan telur mata sapi-pun bisa dilihat bentuk dasar sebuah lingkaran. Lingkaran juga terdapat pada kendaraan

seperti motor, mobil, sepeda, becak, bemo, bus, dll. Secara filosofinya, lingkaran sendiri berarti sesuatu yang tanpa batas, tidak memiliki akhir, dan akan terus bersambung. Ilexa Yardley dalam bukunya "*The Circular Theory*" (2010) pun menyatakan hal yang sama. Karena itu, jika sebuah bidang lingkaran dipadu-padankan dengan sebuah logo yang dalam kasus ini adalah logo IM3 versi "MU24H itu IM3", maka sudah sesuai dengan tujuannya, IM3 memberikan harga murah untuk para penggunanya selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu (*non-stop*).

2) *Outline* hitam tebal, Sedangkan lingkaran dengan *outline* hitam tebal bisa pula berarti kekuatan, keyakinan, dan ketegasan. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang menggunakan logo ini memberikan pelayanan yang tidak setengah-setengah dan benar-benar nyata. Karena ada beberapa produk yang menawarkan sebuah pelayanan khusus namun terlalu banyak syarat sehingga bisa dikatakan pelayanan tersebut bersifat semu. Tidak ingin dianggap seperti itu, IM3 dengan sengaja menggunakan *stroke* berwarna hitam sebagai 'penutup' atau 'cangkang' dalam logonya adalah untuk memberikan kepercayaan bahwa IM3 memberikan harga murah yang tidak tanggung-tanggung dan dalam jangka waktu yang tidak terbatas pula, dan IM3-pun bersungguh-sungguh ingin memberikan kemudahan dan kenyamanan pada para pelanggan setianya.

3) **Bagian dalam lingkaran berwarna hijau**, dalam sebuah situs yang bernama "*Emily Gems*", dijelaskan bahwa warna hijau memiliki makna keseimbangan, keremajaan, kebebasan, pembaharuan, dan perlindungan. Hal itu tidak jauh berbeda dengan yang dijelaskan oleh Adi Kusrianto yang menyatakan bahwa warna hijau memiliki arti alami, kesehatan, pandangan yang enak, kecemburuan, dan pembaharuan. Maka, jika warna hijau dituangkan dalam logo, hal itu bermaksud untuk menunjukkan bahwa produk yang menggunakan logo tersebut termasuk dalam produk yang baru / *fresh* dan ditujukan secara khusus kepada anak-anak remaja.

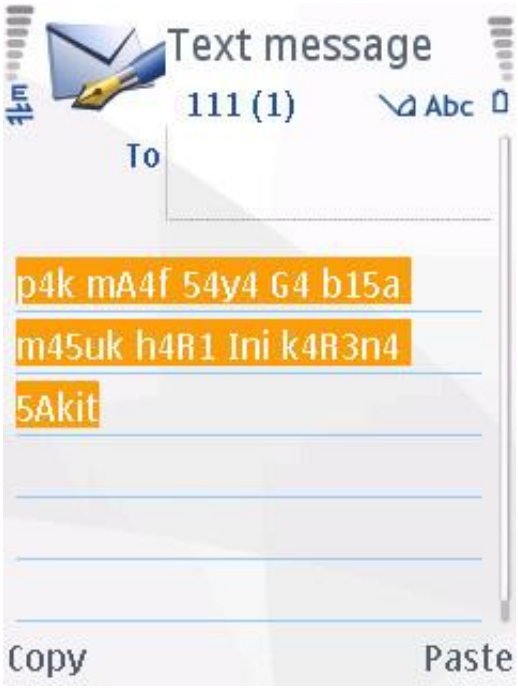
4) **Lingkaran kecil berwarna kuning dibagian dalam lingkaran yang berwarna hijau**. Menurut Kate Smith, seorang pakar warna dan seorang peramal yang menggunakan warna *chakra* sebagai media ramalnya, dalam situsnya yang bernama "*Sensational Color*", kuning (*yellow*) memiliki makna optimis (*optimism*), penerangan / pencerahan (*enlightenment*), dan kebahagiaan (*happiness*). Yang jika dituangkan dalam logo IM3 ini maka akan memiliki makna sebagai sebuah kebahagiaan yang tidak berhenti selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu atau dengan kata lain *non-stop*, karena IM3 menyediakan pelayanan yang sangat murah kepada para pelanggannya, sehingga tidak perlu khawatir lagi akan kehabisan pulsa (boros) dan bisa menggunakan ponselnya kapanpun diinginkan.

Dibagian dalam lingkaran berwarna kuning ini terdapat angka dan garis-garis yang saling berhadapan satu sama lain sehingga membentuk sebuah lingkaran. Jika diperhatikan secara teliti lagi, angka yang ada adalah angka 12, 3, 6, dan 9. Dan jika dijumlahkan dengan jumlah garis yang ada, maka jumlah totalnya adalah 12, yang bisa diartikan sebagai sebuah jam. Tidak adanya jarum jam dalam bentuk ini, dikarenakan tidak adanya batas waktu dalam pelayanan yang diberikan oleh IM3 ini.

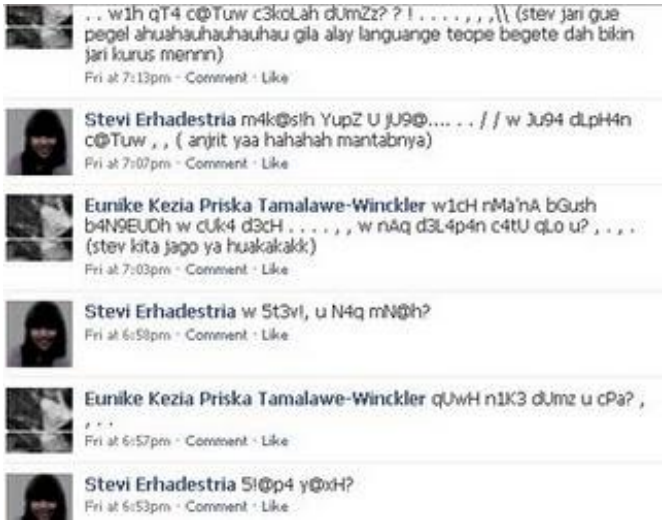
5) **Huruf** (*typeface*). Sesuai dengan tema utama yang ingin diusung oleh IM3 pada produknya kali ini; Telepon murah, internet murah, selama 24 jam terus-menerus tanpa syarat khusus, mereka menyampaikan pesan tersebut dalam satu kata yang menggunakan fungsi kode hingga menghasilkan sebuah kata yang ambiguitas, yaitu MU24H. Kata tersebut dibaca sebagai “murah”, dimana angka 2 dan 4 yang berada di tengah-tengah dua huruf lainnya berfungsi sebagai pengganti huruf R dan A. Pengembangan angka yang dibaca sebagai huruf ini mulai merebak pertama kali di kalangan remaja yang memang senang ber-sms-an, dimana mereka dituntut untuk menggunakan kata-kata yang singkat, padat, dan jelas, sehingga tidak perlu membuang banyak pulsa. Ada beberapa anak diantaranya yang juga menggunakan kode semacam ini sebagai bukti bahwa mereka anak ‘gaul’, ingin terlihat berbeda dari anak yang lainnya, dan terbilang eksis. Padahal di luar negeri sana, penggunakan gabungan

antara huruf dan angka ini, digunakan pada *password* pribadi untuk *e-mail* dan juga beberapa hal lain yang bersifat rahasia. Tapi, sekarang ini di beberapa lapisan masyarakat Indonesia pun menggunakan hal semacam ini untuk hal yang sama.

Berikut ini adalah beberapa contoh percakapan yang dilakukan oleh sederetan anak muda yang menggunakan bahasa yang mereka sebut sebagai bahasa alay, ada dalam contoh SMS dan juga status Facebook:



Gambar 22. Contoh SMS yang menggunakan bahasa alay (campuran antara angka dan huruf) – (Sumber: *found random at Google.com*)



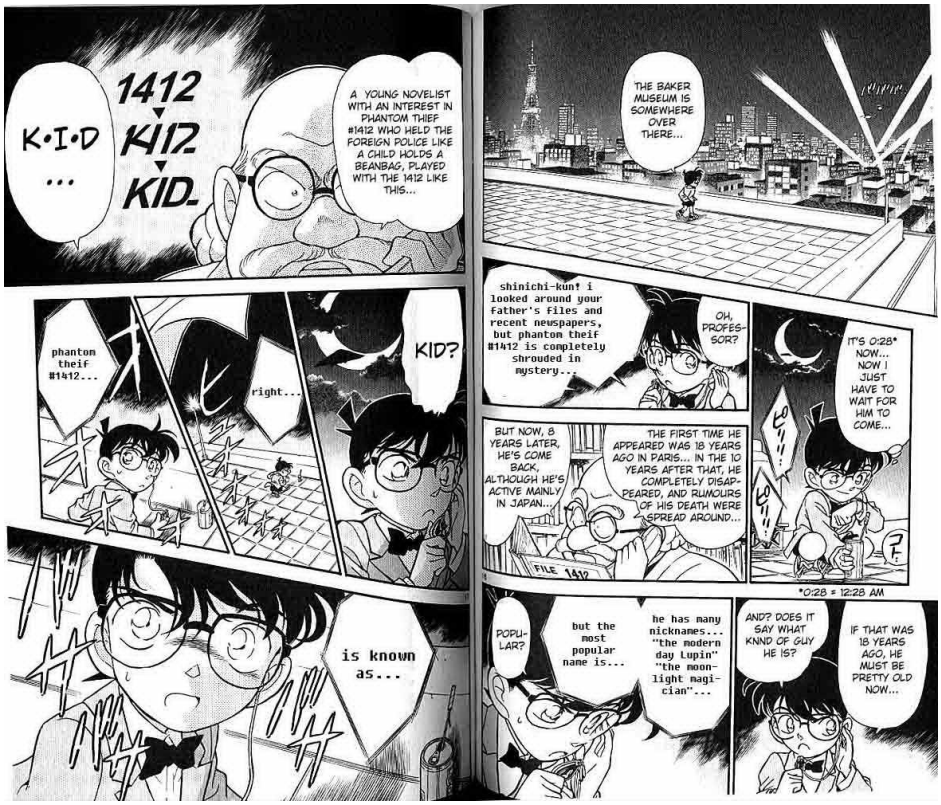
Gambar 23. Contoh status Facebook yang menggunakan bahasa alay (Sumber: Facebook.com)



Gambar 24. Contoh lain dari percakapan dengan tulisan/bahasa alay (Sumber: *found random at Google.com)*

Hanya saja, ada juga dimana angka 24 bukan hanya dibaca sebagai RA, tetapi juga sebagai DA. Hal itu karena kemiripan pada

angka 2 dengan huruf R dan juga D. Sama dengan angka 1412 yang muncul dalam komik serial *Detective Conan* karya Aoyama Gosho pada *volume* 16 halaman 82. Pada komik itu, karakter yang bernama Conan diharuskan memecahkan kode 1412 yang berakhir dengan kesimpulan bahwa angka 1412 itu merujuk kepada kata “KID” (Kid Si Pencuri).



Gambar 25. Contoh halaman komik *Detective Conan* yang dimaksudkan (jilid 16, halaman 82-83), Sumber: *Online Reading Manga; The Spectrum --is at http://www.thespectrum.net/*

Menurut Danton Sihombing, pada bukunya yang berjudul Tipografi Dalam Desain Grafis, dikatakan bahwa tipe huruf yang menggunakan *stroke* tebal memiliki makna kokoh dan kuat. Penulisan kata MU24H yang terdapat dibagian dalam logo menggunakan jenis huruf yang diciptakan oleh Robin Nicholas dan

Patricia Saunders, Arial Bold, berwarna putih dan diberikan *stroke* hitam dengan ketebalan yang diperhitungkan. Microsoft menjelaskan bahwa font Arial adalah font yang dibuat demi kepentingan umum, seperti misalnya untuk menuliskan laporan, berita di koran, dan bisa juga digunakan untuk kepentingan komersial seperti iklan dan promosi. Jenis huruf ini mengandung makna tegas, formal, dan sebuah keseriusan. *Stroke* yang menunjang pada *outline* huruf memberikan kejelasan secara lebih lagi terhadap ketegasan IM3 dalam memuaskan pelanggannya.

Dalam logo, terdapat juga kata “itu” yang dituliskan dalam font Minion Bold berwarna hitam dan keseluruhannya adalah huruf kecil. Minion Bold yang termasuk pada kategori huruf *Old Style Serif*, diciptakan pada tahun 1990 oleh Robert Slimbach. Huruf ini mencirikan elegan, indah, dan sangat mudah dibaca. Diciptakan terutama kepentingan komersial, Minion menggabungkan kualitas estetika dan fungsional yang membuat jenis teks ini sangat mudah dibaca dengan fleksibilitas dari teknologi digital.



Gambar 26. Bentuk huruf Minion Bold (Sumber: http://www.microsoft.com/typhograpgy/)

Dalam logo ini, IM3 membuat kata “itu” dengan menggunakan efek khusus (*special effect*), dimana kata tersebut jadi terlihat bolong-bolong seperti habis ditembaki di beberapa sisi, namun juga bisa mengartikan ‘keropos’. Danton Sihombing (Tipografi Dalam Desain Grafis, 2001) mengatakan bahwa huruf yang memiliki efek khusus biasanya memang digunakan dalam periklanan sebagai penguat agar rancangan dapat tampil lebih vokal serta dapat menambah nilai dramatik dari sebuah pesan. Dalam sebuah rancangan grafis, apa pun jenis huruf yang menggunakan efek khusus ini tidak disarankan sebagai sebuah pilihan utama. Efek-efek yang digunakan pun haruslah sesuai dengan kebutuhan agar tidak merusak estetika dan membanting pesan utama yang ingin disampaikan oleh produknya. Dan dalam logo produk IM3 ini, baik kata “itu” maupun “IM3” yang dituliskan didalamnya sama-sama menggunakan efek bolong-bolong di tiap sisi hurufnya demi menampilkan kesan keropos yang menggambarkan seolah sudah semenjak dulu IM3 selalu memberikan tarif yang

menguntungkan bagi penggunanya dan akan terus melakukannya sampai kedepannya.